

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama 6 bulan yakni Januari – Juni 2023. Lokasi penelitian di desa Lodotodokowa kecamatan Lebatukan kabupaten Lembata.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan dukungan data kualitatif, dimana peneliti berupaya mengungkapkan fakta apa adanya dan menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam mengenai dampak ekonomi pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa kecamatan Lebatukan sehingga diharapkan akan memiliki gambaran yang jelas mengenai masalah tersebut

Menurut Sugiyono (2010), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian deskripsi kualitatif

dimaksudkan untuk menerangkan, menggambarkan, dan melukiskan suatu fenomena yang ada untuk memecahkan suatu masalah.

### **3.2.2 Sumber data**

Ada pun sumber data yang di peroleh berupa data primer dan data skunder antara lain yaitu:

#### **a. Data primer**

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian dan menyebarkan kuisisioner kepada responden.

#### **b. Data sekunder**

Adalah data yang diperoleh peneliti untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari instansi terkait seperti dokumen dan arsip, literatur-literatur dan tinjauan pustaka yang saling berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal-jurnal, serta arsip yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi pembangunan infrastruktur desa.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2008). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat desa Lodotodokowa yang berjumlah 665 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode dengan menggunakan *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana).

Menurut teori Sugiyono (2010) yaitu pengambilan sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{665}{1 + 665(20\%)^2} \\
 &= \frac{665}{1 + 665(0,04)^2} \\
 &= \frac{665}{22,08}
 \end{aligned}$$

= 30,117 dibulatkan tetap menjadi 30

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error

Jadi, dari hitungan populasi dari jumlah penduduk sebanyak 665 orang dengan kelonggaran 20%. Maka hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut didapat sampel sebanyak 30,117 yang dibulatkan menjadi 30 orang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan dalam pemecahan masalah yang diteliti. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Kuesioner

Kuesioner menurut Arikunto (2002) adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan kuesioner adalah angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan dan responden tidak memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian memberi jawaban.

#### b. Wawancara

Merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab langsung kepada responden, dimana peneliti membuat garis-garis besar dan kerangka pokok yang ditanyakan selama wawancara. Disini peneliti akan bertanya secara mendalam mengenai masalah terkait dengan para informan. Wawancara ini dilakukan secara luwes dan tidak formal agar memperoleh data yang dibutuhkan.

#### c. Observasi

Menurut Riduwan (2004) observasi merupakan aktifitas yang di lakukan secara langsung untuk mengamati secara langsung objek tertentu dengan dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. peneliti melakukan

pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data, dokumen-dokumen guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber. Adapun datanya yakni berupa arsip-arsip, tabel-tabel dan bahan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan untuk sumber penelitian ini.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan sebagainya Sugiyono (2010).

Analisa data merupakan langkah untuk mengolah data yang telah didapat menjadi sebuah data, dimana data diperoleh, diolah serta dimanfaatkan guna menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif

melalui penelitian secara langsung di lapangan berupa observasi, kuesioner serta dokumentasi.

Berdasarkan metode penelitian di atas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari hasilnya

N = Number of Cases (Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan dari dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur desa di desa Lodotodokowa keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai pendapat Suharsimi Arikanto (2013) sebagai berikut:

Baik : 76-100%

Cukup Baik: 56-75%

Kurang Baik: 40-55%

Tidak Baik: 0-39%

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai rumus di atas maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dengan baik yaitu tentang dampak ekonomi dari suatu kegiatan pembangun infrastruktur di suatu desa.